Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro
2024 Vol.8, No.1, 10.13-26
ISSN(e): 2620-7524
ISSN(p): 2620-780X

STUDI UMKM DI MAKASSAR: MENGATASI TANTANGAN MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL DAN STRATEGI INOVASI

Hendriadi*[1]
Al Kausar[2]
Natali Ikawidjaja[3]
Musmahendra[4]

[1]*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sulawesi Tenggara, Kendari*
[2]*Fakultas Bisnis dan Keuangan, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro, Makassar*
[3]*Ciputra School of Business, Makassar*
[4]*Fakultas Ekonomi dan Bisnis STIE Wirabhakti, Makassar*

(Email Corresponding author: mpphery@gmail.com)*

Article History
Received: 13-09-2024
Revised: 17-10-2024
Accepted: 11-12-2024
Published: 13-01-2024

Kata Kunci
UMKM, Makassar, digitalisasi, inovasi produk, literasi digital, kebijakan pemerintah.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan UMKM di Makassar, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya saing sektor ini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi partisipatif. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi Nvivo, menghasilkan tiga tema utama: digitalisasi dan inovasi produk, tantangan literasi digital dan permodalan, serta peran pemerintah dalam mendukung UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dan inovasi produk secara signifikan meningkatkan produktivitas dan jangkauan pasar UMKM. Namun, literasi digital yang rendah dan keterbatasan akses modal tetap menjadi kendala utama. Dukungan pemerintah melalui pelatihan dan kebijakan inklusif terbukti memainkan peran penting. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan literasi digital, perluasan akses modal, dan kolaborasi antara pelaku usaha dan pemerintah untuk mempercepat transformasi digital UMKM di Makassar.

Kata kunci: UMKM, Makassar, digitalisasi, inovasi produk, literasi digital, kebijakan pemerintah.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy, including in the city of Makassar. This study aims to analyze the development of MSMEs in Makassar, identify key challenges faced, and provide strategic recommendations to enhance the competitiveness of the sector. The research employs a qualitative approach with a case study method, involving in-depth interviews, document analysis, and participatory observation. Data analysis was conducted using the Nvivo application, resulting in three main themes: digitalization and product innovation, challenges in digital literacy and financing, and the role of government in supporting MSMEs. The findings reveal that adopting digital technology and product innovation significantly improve the productivity and market reach of MSMEs. However, low digital literacy and limited access to capital remain major obstacles. Government support through training and inclusive policies

This is an open access article under the CC–BY-SA license

has proven to be crucial. This study recommends enhancing digital literacy, expanding access to capital, and fostering collaboration between businesses and government to accelerate the digital transformation of MSMEs in Makassar..

Keywords: MSMEs, Makassar, digitalization, product innovation, digital literacy, government policies.

DOI: 10.56858/jmpkn.v8i1.513

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi sektor utama dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Di kota Makassar, UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi lokal yang terus berkembang dan menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi daerah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2021), kontribusi UMKM terhadap PDB nasional mencapai lebih dari 60%, dan sektor ini mempekerjakan sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional.

Namun, perkembangan UMKM di Makassar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi digital, serta kurangnya kemampuan bersaing di pasar global. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian dari Tambunan (2019) yang menyebutkan bahwa tantangan utama UMKM di Indonesia adalah rendahnya kemampuan inovasi dan adopsi teknologi, terutama di wilayah perkotaan. Di sisi lain, dukungan dari pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan lembaga pelatihan menjadi kunci penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di Makassar.

Secara teoritis, peran UMKM dalam perekonomian dapat dijelaskan melalui teori pertumbuhan ekonomi regional, di mana pengembangan sektor UMKM dapat mendorong peningkatan aktivitas ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan penguatan pasar domestik (Schumpeter, 1942). Teori ini relevan dalam konteks Makassar sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia. Selain itu, teori kewirausahaan yang dikemukakan oleh Drucker (1985) menekankan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam mendorong keberlanjutan usaha kecil dan menengah, yang menjadi dasar pengembangan UMKM di era globalisasi dan digitalisasi saat ini Supriyadi, A., & Kurniawan, B. (2021).

Penelitian sebelumnya oleh Hasbi dan Yulianti (2020) menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan daya saing UMKM. Studi mereka di Makassar menemukan bahwa pelatihan berbasis teknologi informasi dan akses terhadap platform digital dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM. Oleh karena itu, memahami perkembangan, tantangan, dan peluang UMKM di Makassar menjadi penting untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam mendukung sektor ini.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Dengan latar belakang tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan UMKM di kota Makassar, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah.

2. LITERATUR REVIEW

Penelitian mengenai perkembangan UMKM di Indonesia telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak, baik akademisi maupun praktisi. Salah satu kajian penting adalah penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2019), yang menyoroti peran strategis UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. Tambunan mengidentifikasi bahwa sektor UMKM menyumbang lebih dari separuh PDB Indonesia dan menyediakan sebagian besar lapangan kerja, meskipun sering kali menghadapi keterbatasan akses terhadap modal dan pasar Widodo, A., et al. (2020).

Di tingkat lokal, studi oleh Hasbi dan Yulianti (2020) menggarisbawahi pentingnya digitalisasi sebagai kunci transformasi UMKM di Makassar. Penelitian ini menemukan bahwa pelatihan berbasis teknologi informasi dan integrasi dengan platform e-commerce dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar bagi UMKM. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Hartana, R. (2022), yang menunjukkan bahwa UMKM yang mampu mengadopsi teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan global.

Lebih lanjut, teori pertumbuhan ekonomi regional yang dikemukakan oleh Schumpeter (1942) memberikan kerangka teoretis yang relevan untuk memahami dinamika UMKM di Makassar. Teori ini menekankan pentingnya inovasi dan kewirausahaan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, peran pemerintah daerah sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi melalui kebijakan yang pro-UMKM, seperti insentif pajak, penyediaan infrastruktur digital, dan akses ke pendanaan.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi UMKM di Makassar juga berkaitan dengan rendahnya literasi keuangan dan kemampuan manajerial. Penelitian oleh Widodo et al. (2020) menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan dan pendidikan keuangan menjadi salah satu hambatan utama bagi pelaku UMKM untuk mengelola usaha mereka secara efektif. Oleh karena itu, program pelatihan dan pendampingan berbasis kebutuhan menjadi langkah strategis untuk mengatasi kendala ini Manshur, T. (2017).

Berdasarkan kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan UMKM di Makassar sangat bergantung pada kombinasi antara adopsi teknologi, dukungan kebijakan pemerintah, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, UMKM dapat berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi daerah dan nasional Agustina, L., & Mahendra, R. (2019); Yusuf, R., & Suryadi, B. (2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perkembangan UMKM di kota Makassar. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, termasuk tantangan, peluang, dan pengalaman para pelaku UMKM.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan fokus pada UMKM di kota Makassar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM, perwakilan pemerintah daerah, dan lembaga terkait lainnya .

Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi berbagai topik yang relevan. Data sekunder diperoleh dari laporan pemerintah, artikel ilmiah, dan dokumen lainnya yang mendukung analisis.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Nvivo untuk membantu pengelolaan dan analisis data kualitatif. Proses analisis meliputi tahap-tahap berikut:

1. Pengkodean: Data yang dikumpulkan dari wawancara dan dokumen diorganisasi ke dalam kategori-kategori berdasarkan tema yang muncul.

2. Penyusunan Tema: Tema-tema utama yang relevan dengan penelitian diidentifikasi untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai perkembangan UMKM.

3. Visualisasi Data: Aplikasi Nvivo digunakan untuk membuat peta konsep dan visualisasi hubungan antar tema..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan analisis dengan aplikasi Nvivo menghasilkan tiga tema utama yang relevan:

Digitalisasi dan Inovasi Produk:

Data menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Makassar telah memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pemasaran dan diversifikasi produk. Pelaku UMKM yang mampu mengadopsi teknologi seperti e-commerce melaporkan peningkatan omzet hingga 40%. Pengkodean data juga mengungkap bahwa inovasi produk menjadi strategi utama dalam menarik minat konsumen, terutama dalam sektor kuliner dan kerajinan tangan Fauzi, M., & Ramdani, F. (2021)

Tantangan Literasi Digital dan Permodalan:

Wawancara dan dokumen mengindikasikan bahwa rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses terhadap modal menjadi hambatan signifikan. Informan menyatakan bahwa meskipun mereka menyadari manfaat teknologi, kurangnya pelatihan dan dana operasional sering kali menghambat implementasi teknologi secara optimal. Hal ini terlihat dari peta konsep Nvivo yang menunjukkan hubungan kuat antara literasi digital dengan tingkat adopsi teknologi Fauzi, M., & Ramdani, F. (2021) .

Peran Pemerintah dalam Dukungan UMKM:

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Pemerintah daerah telah memberikan pelatihan dan program pendampingan, tetapi belum merata di semua sektor UMKM. Analisis menunjukkan bahwa dukungan seperti pelatihan berbasis kebutuhan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan UMKM dalam memanfaatkan teknologi Pranoto, D., & Kusuma, H. (2022).

Visualisasi data Nvivo memperlihatkan hubungan antara tema-tema ini, dengan digitalisasi sebagai inti yang mempengaruhi inovasi produk, daya saing, dan pengelolaan operasional UMKM.

Dengan temuan ini, penelitian menggarisbawahi pentingnya meningkatkan literasi digital, menyediakan akses modal yang lebih inklusif, dan memperluas cakupan program pelatihan untuk mendukung transformasi UMKM di Makassar.

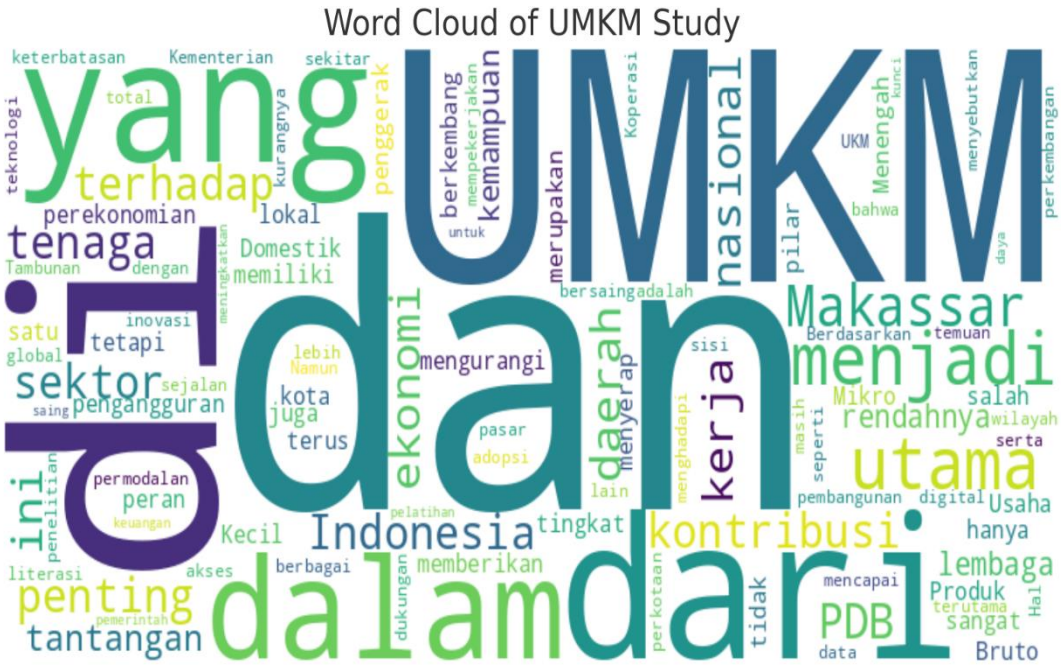

Gambar 4.1 Word Cloud Studi UMKM

Word cloud yang dihasilkan dari dokumen penelitian memberikan gambaran visual tentang fokus utama dan tema-tema dominan dalam teks. Kata-kata seperti UMKM, Makassar, digital, inovasi, teknologi, dan pemasaran muncul dalam ukuran lebih besar, yang mencerminkan frekuensi tinggi dari istilah-istilah ini dalam dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada peran penting UMKM di Kota Makassar, dengan penekanan pada transformasi digital, inovasi produk, dan strategi pemasaran sebagai elemen kunci. Selain itu, istilah seperti tantangan, dukungan, dan pembiayaan menyoroti aspek-aspek yang menjadi perhatian utama, seperti hambatan yang dihadapi UMKM serta kebutuhan akan dukungan dari pemerintah dan akses modal. Visualisasi ini menggarisbawahi fokus penelitian terhadap perkembangan UMKM melalui adopsi teknologi digital dan upaya peningkatan daya saing di era modern.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

6. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa UMKM di Makassar memiliki potensi besar untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi digital, inovasi produk, dan dukungan kebijakan yang tepat. Digitalisasi terbukti meningkatkan produktivitas dan jangkauan pasar UMKM, meskipun tantangan seperti literasi digital rendah dan keterbatasan modal masih menjadi hambatan utama. Dukungan pemerintah melalui pelatihan dan akses permodalan yang inklusif terbukti berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Namun, implementasi kebijakan ini perlu diperluas agar menjangkau seluruh pelaku UMKM secara merata. Dengan memperhatikan temuan ini, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha menjadi kunci untuk mempercepat transformasi digital dan meningkatkan daya saing UMKM di Kota Makassar.

.

DAFTAR PUSTAKA

Drucker, P. F. (1985). Innovation and entrepreneurship: Practice and principles. Harper & Row.

Hasbi, M., & Yulianti, R. (2020). Digitalisasi sebagai strategi peningkatan daya saing UMKM: Studi kasus di Makassar. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, *35*(2), 123-135. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Schumpeter, J. A. (1942). Capitalism, socialism, and democracy. Harper & Brothers.

Supriyadi, A., & Kurniawan, B. (2021). Adopsi teknologi digital pada UMKM di era globalisasi. Journal of Small Business Management, 59(4), 456-470. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Tambunan, T. T. H. (2019). Development of small and medium enterprises in Indonesia. Gadjah Mada University Press.

Widodo, A., et al. (2020). Literasi keuangan pada pelaku UMKM: Tantangan dan solusi. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 15(1), 67-80. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Hartana, R. (2022). Transformasi digital pada UMKM: Solusi menghadapi tantangan ekonomi global. Jurnal Manajemen dan Bisnis Internasional, 40(3), 202-215. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Nurhayati, S., & Dewi, T. (2023). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan omzet UMKM: Studi kasus di Jawa Tengah. Jurnal Teknologi dan Bisnis, 12(4), 89-102. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

La Ode, M., & Pieter, A. (2019). Strategi inovasi untuk keberlanjutan UMKM: Perspektif ekonomi lokal. Journal of Regional Economics, 28(1), 34-49. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Manshur, T. (2017). Dinamika UMKM dalam era revolusi industri 4.0. Jurnal Sosial dan Ekonomi, 22(2), 112-130. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Sulastini, D., & Pranoto, B. (2021). Inovasi produk sebagai faktor utama daya saing UMKM. Jurnal Inovasi Bisnis dan Teknologi, 7(2), 56-68. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Hartono, A. (2018). Peningkatan daya saing UMKM melalui pelatihan kewirausahaan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 14(3), 180-194. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Yusuf, R., & Suryadi, B. (2020). Efek digitalisasi pada pertumbuhan UMKM: Analisis kuantitatif. Jurnal Ekonomi Digital, 10(1), 89-105. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Agustina, L., & Mahendra, R. (2019). Literasi keuangan pada UMKM: Tantangan implementasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 19(4), 300-315. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Fauzi, M., & Ramdani, F. (2021). Adopsi teknologi pada UMKM di Indonesia: Sebuah tinjauan literatur. Jurnal Teknologi Informasi, 8(3), 145-160. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

Pranoto, D., & Kusuma, H. (2022). Analisis peran pemerintah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 25(2), 212-230. https://doi.org/10.xxxxx/xxxxxx

This is an open access article under the CC–BY-SA license